

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penulisan yang bertujuan mengetahui tingkat mual muntah klien hiperemesis gravidarum setelah mendapatkan penerapan manajemen mual muntah

dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan untuk karakteristik responden bahwa ada kesamaan antara penelitian tersebut dengan studi kasus yang diambil yakni dalam karakteristik pendidikan dan pekerjaan dimana pada karakteristik pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal terjadinya hiperemesis gravidarum. Pendidikan yang memadai untuk ibu hamil. Sedangkan pada karakteristik pekerjaan mempengaruhi ibu hamil dalam mengelola mual muntah. Lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat mual muntah dikarenakan adanya proses distraksi ibu hamil dalam memikirkan hal-hal lainnya.
2. Tingkat mual muntah sebelum dilakukan teknik manajemen mual muntah pada Ny.E adalah sedang dengan skor 8, pada Ny.R tingkat mual muntah sedang dengan skor 9, dan pada Ny.H tingkat mual muntah sedang dengan skor 11.
3. Tingkat mual muntah sesudah dilakukan teknik manajemen mual muntah pada Ny.E adalah tingkat ringan dengan skor 6, pada Ny.R tingkat mual muntah ringan dengan skor 4, dan pada Ny.H tingkat mual muntah masih sedang namun mengalami penurunan tingkat mual muntah dengan skor 8.

B. Saran

1. Bagi Responden

Teknik manajemen mual muntah dapat dijadikan salah satu rekomendasi atau alternatif untuk meminimalisir ketika merasakan mual pada ibu hamil, merileksan tubuh, dan dapat dilakukan mandiri dengan cara yang sederhana.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan teknik manajemen mual muntah ini hanya menggunakan 3 intervensi saja dimana didalamnya terdiri dari teknik akupresur, terapi inhalasi aromaterapi, dan edukasi perawatan kehamilan sehingga diharapkan untuk penulis selanjutnya dapat menambahkan kembali intervensi yang akan digunakan sesuai kriteria sehingga manajemen mual muntah ini lebih bervariasi.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Teknik manajemen mual muntah dapat dijadikan alternatif untuk meminimalisir saat mual muntah terjadi pada ibu hamil, bagi pelayanan kesehatan dapat diajarkan pada saat ibu hamil kontrol maupun saat memeriksa kehamilannya